

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pardiman adalah seorang *pengrawit* (pemain gamelan) lulusan Institut Seni Indonesia Jurusan Karawitan. Dia membuat musik *acapella* yang menggunakan unsur-unsur musik etnis, terutama musik etnis Jawa. Dia lebih mengutamakan efek bunyi yang dihasilkan dari hasil eksplorasi suara manusia daripada sekedar menirukan suara gamelan maupun alat musik lainnya. Dalam berkarya, Pardiman lebih cenderung mengikuti perasaannya daripada mengikuti aturan-aturan musik yang berlaku. Kegelisahan terhadap nasib kesenian tradisional, khususnya musik, menumbuhkan kreativitas Pardiman untuk membuat karya-karya musik dengan media suara manusia/vokal. Karya-karyanya dinyanyikan oleh kelompok musik vokal *Acapella Mataraman*, sebuah kelompok yang dibuat sebagai wadah untuk menuangkan ide-ide musikal.
2. *Acapella Mataraman* bukanlah sebuah kelompok vokal seperti pada umumnya pengertian orang awam terhadap kelompok *acapella*. Kelompok ini tidak sekedar

menyanyikan suatu lagu tanpa iringan, tapi dalam proses kreativitas kelompok ini berusaha mengeksplorasi segala macam suara yang bisa dihasilkan oleh suara manusia. Bagi mereka musik tetap lebih penting daripada kostum (penampilan), yang hanya merupakan salah satu sarana pendukung dalam penyajian musik. Dalam penyajian musiknya, *Acapella Mataraman* tidak hanya menampilkan unsur musik, tapi juga memasukkan unsur-unsur kesenian lainnya seperti teater dan tari. Selain hal tersebut, *Acapella Mataraman* identik dengan musik humor, dalam setiap penampilan, anggotanya menyanyi dengan diikuti dengan gerakan yang membuat penonton tertawa serta kadang-kadang menyanyi disertai mimik yang lucu.

3. Lagu “Cokolokomok Suku Nga-Fredy-nan” tersebut adalah karya musik vokal tanpa iringan yang banyak menggunakan idiom-idiom etnis. Lagu tersebut terdiri dari 7 bagian dan 4 transisi berupa potongan lagu maupun tekstur yang dikembangkan secara non-tematik dan disusun menjadi salah satu komposisi yang utuh. Masing-masing bagian tersebut berbeda antara satu dengan yang lainnya, yang menggambarkan suasana ataupun peristiwa tertentu sebagaimana yang menjadi inspirasi Pardiman.

1. Kepada pecinta seni pada umumnya, serta pecinta musik pada khususnya agar lebih mencintai kesenian tradisional khususnya musik tradisional Indonesia, agar tidak punah dan bisa berkembang mengikuti perubahan zaman.
2. Kepada para komponis, penciptaan karya-karya musik dengan menggunakan idiom etnis bisa dijadikan salah satu alternatif dalam usaha untuk melestarikan musik tradisional Indonesia. Dalam hal ini, kreativitas diperlukan agar musik tidak monoton baik itu warna suara, lirik, media (instrumen yang digunakan) maupun cara penyajiannya. Pelestarian musik tradisi tidak hanya bisa dilakukan dengan memainkan musik-musik tersebut, karena pengembangan musik tradisi menjadi karya-karya musik baru tanpa meninggalkan akarnya juga merupakan usaha pelestarian musik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadarsana, F., *Mardawa-Swara, Teori dan Praktek Seni Suara Jawa untuk sekolah-sekolah Guru dan para peminat*, Semarang: Yayasan Kanisius, 1956.
- Ari Sumarsono, Kelompok Musik "Adiluhung TAK", Yogyakarta: Kajian Musikologis (skripsi), 2002.
- Bernas, *Java Ha Ha Ha, Tampilkan Acapella Mataraman*, Yogyakarta, edisi Rabu Pon, 13 Maret 2002.
- Chaplin, C.P., (terj.) Dr. Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1975.
- Holmes, William C., A capella, Stanley Sadie (ed.), *The New Groove Dictionary of Music and Musician*, Vol. I, London: Macmillan Publisher Limited, 1980.
- Kuntjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- _____, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990.
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987.
- Lindsay, Jennifer, *Klasik Kitsch Kontemporer, Sebuah studi tentang Seni Pertunjukan Jawa*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991.
- Mack, Dieter, *Sejarah Musik Jilid 4*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995.
- Pardiman, "Curriculum Vitae", Unpublished.
- Poindexter, Adele Chapel, Stanley Sadie (ed.), *The New Groove Dictionary of Music and Musician*, Vol. IV London: Macmillan Publisher Ltd., 1980.

Stein, Leon, *Structure & Style, The Study and Analysis of Musical Forms*, New-Jersey, USA: Summy-Birchard Music, 1979.

Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1990.

Umar Kayam, *Seni, Tradisi, Masyarakat* Jakarta: Sinar Harapan, 1981.

SUMBER REKAMAN

Satu keping VCD, rekaman pertunjukkan Acapella Mataraman pada acara Festival Gamelan Yogyakarta, Rabu 12 Juli 2000 di Purnabudaya, Yogyakarta.

Satu buah rekaman pita tape recorder album pertama Acapella Mataraman, program Kali Mambu, produksi Blass Studio, 2002.

NARA SUMBER

Nama : Pardiman
 Tempat, tanggal lahir : Bantul, 7 Agustus.1968
 Alamat : Blunyahan, Pendowoharjo, Sewon,
 Bantul, DIY